

**PKMS STRATEGI STORY IMPRESSIONS DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS DI SD NEGERI 1 PELITA BANGSA**

Fransisca S.O. Dedi<sup>1</sup>, Riska Alfiawati<sup>2</sup>, Connyta Elvandola<sup>3</sup>, Japri<sup>4</sup>, Marisa Adelia<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung  
<sup>1</sup>fransisca@stkipgribl.ac.id, <sup>2</sup>riskaalfiawati@gmail.com,  
<sup>3</sup>connytaelvandola@gmail.com, <sup>4</sup>japri@gmail.com, <sup>5</sup>marisaadelia@gmail.com

**Abstrak:** Menulis dikenalkan sejak di bangku sekolah dasar. Namun, kemampuan menulis tak akan tercapai dengan baik jika tak ada action atau strategi yang digunakan dalam proses menulis. Permasalahan menulis begitu kompleks, sehingga strategi story impressions dirancang untuk mengatasi dan memudahkan penulis dalam menulis apa yang menjadi topiknya. Sasaran kegiatan yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2020 yang diikuti oleh 10 Guru bidang studi. Kegiatan ini tidak hanya memberikan teori tetapi penerapan strategi terhadap proses menulis oleh guru SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil bahwa strategi story impressions dalam pembelajaran menulis membuahkan hasil yang baik. Dari hasil kegiatan dan evaluasi diperoleh hasil yakni; pemahaman atas teori menulis dan strategi story impressions dalam pembelajaran menulis dapat dikatakan paham. Selanjutnya, terkait dengan penerapan strategi dalam pembelajaran menulis. Guru mampu dengan baik menerapkan strategi tersebut ketika menulis berdasarkan apa yang telah dibaca ataupun disimak.

**Kata Kunci:** *story impression*, menulis

**Abstract:** *Writing was introduced since elementary school. However, writing skills will not be achieved properly if there is no action or strategy used in the writing process. Writing problems are so complex, that the story impressions strategy is designed to overcome and make it easier for writers to write what the topic is. The target of the activities carried out at SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung. This activity was held on September 21, 2020, which was attended by 10 teachers in the field of study. This activity not only provides theory but the application of strategies to the writing process by the teachers of SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung. From the results of the evaluation, it was found that the story impressions strategy in learning to write produced good results. From the results of activities and evaluation, the results obtained are; understanding of writing theory and story impressions strategy in learning to write can be said to understand. Furthermore, related to the application of strategies in learning to write. Teachers are able to apply these strategies well when writing based on what they have read or listened to.*

**Keywords:** *story impression*, writing

**PENDAHULUAN**

Mengacu pada kurikulum 2013 yang telah diberlakukan, pembelajaran bahasa

Indonesia menuntut akan pentingnya pembelajaran menulis. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mampu

memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Menulis adalah sebuah proses menyusun, mencatat, dan menyatukan makna dengan menggunakan ejaan yang sistematis (Sulistyo dan Raheni, 2015: 5). Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tentunya dibutuhkan strategi guna memudahkan capaian indikator. Strategi pembelajaran ialah perencanaan sebuah deretan kegiatan untuk diterapkan pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru harus didasari berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya. Salah satu strategi yang memudahkan saat menulis yakni strategi story impressions. Strategi Story Impressions adalah strategi yang melakukan kegiatan sebelum penulisan yang dirancang untuk mengembangkan skema cerita menjadi sebuah cerita yang lengkap atau prediksi cerita (Afflerbach dkk dalam Purnamawati, 2003: 9).

Tarigan (2008:4) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dsb), anak-anak sedang belajar, melahirkan pikiran atau perasaan (spt mengarang, membuat surat). Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan, (Rusyana, 1998:191).

Nurgiyantoro (2012:294) menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan salah satu bentuk manifestasi keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai pelajar setelah keterampilan menyimak,

berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri menjadi isi tulisan. Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa untuk mengekspresikan pikiran dalam bentuk pola-pola bahasa yang mengungkapkan pesan untuk dikomunikasikan melalui media tulis, yang menuntut pengalaman, waktu, latihan dan pembelajaran.

Menurut Afflerbach dkk (dalam Purnamawati, 2013: 10) langkah-langkah yang dilakukan dalam strategi story impressions, yakni:

1. Mengembangkan petunjuk dari cerita asli, yakni setting, karakter, plot.
2. Mendiskusikan kosakata dari petunjuk yang belum dipahami oleh para siswa. Pada langkah ini dapat membantu siswa memahami kosakata baru.
3. Menginstruksikan kepada siswa untuk menuliskan cerita prediksi. Bebaskan mereka untuk mengubah dan menciptakan sebuah cerita.
4. Mengizinkan beberapa siswa untuk menceritakan prediksi cerita mereka secara lisan di depan kelas sebelum membaca cerita yang sebenarnya.
5. Mengumpulkan prediksi cerita para siswa. Instruksikan siswa untuk menuliskan kembali cerita yang sebenarnya dengan menggunakan petunjuk-petunjuk dengan menggunakan bahasanya masing-masing.
6. Menganalisis cerita untuk menemukan ide-ide penting dan kesimpulan yang diceritakan kembali.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dengan judul pelatihan strategi story impressions dalam

pembelajaran menulis. Pelatihan ini dilaksanakan pada 21 September 2020 bertempat di SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama ± 3 jam di mulai pukul 09.00 hingga 12.00 yang diikuti sebanyak 10 peserta.

#### **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang strategi story impressions dan pembelajaran menulis.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari guru SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 21 September 2020.
7. Tanggal 18 September 2020 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

#### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada tanggal 21 September 2020 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 12.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Guru bidang studi bahasa Indonesia yaitu:

Dra. Hj. Suhartati, M.Pd, Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Fransisca S.O. Dedi, M.Pd.

3. Penyampaian materi oleh Fransisca S.O. Dedi, M.Pd., Riska Alfiawati, M.Pd. dan Connyta Elvandola, M.Pd. dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Marisa dan dwi sevti sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa pelatihan strategi story impressions dalam pembelajaran menulis. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan strategi story impressions dalam pembelajaran menulis tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya. Penyampaian materi dan latihan strategi story impressions dalam pembelajaran menulis dilaksanakan di ruang guru dan setiap peserta mendapatkan handout strategi story impressions dalam pembelajaran menulis.
4. Praktik penerapan strategi story impressions dalam pembelajaran menulis yang diikuti oleh 10 guru SD Negeri 1 Pelita.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung tentang strategi story impressions dalam pembelajaran menulis. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan Model strategi story impressions dalam pembelajaran menulis pada kelas latihan sesuai dengan prosedur ataupun tahapan-tahapannya.
2. Sebanyak 10 guru SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung yang terlibat dalam

praktik mengajar dengan menerapkan strategi story impressions dalam pembelajaran menulis. Dalam praktik ini guru terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan dan para guru dapat menerapkannya sesuai dalam kelas latihan.

Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Hasil Evaluasi**

No	Nama Peserta	Pra Test	Post Test
1	P1	80	100
2	P2	80	100
3	P3	80	100
4	P4	80	100

\*P: Peserta

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai strategi story impressions dalam pembelajaran menulis untuk guru dan siswa SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung, diantaranya:

1. Teori tentang teknik pembelajaran strategi story impressions dalam pembelajaran menulis.
2. Pengetahuan dan pemahaman guru tentang penerapan strategi story impressions dalam pembelajaran menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purnamawati, Desy. 2013. *Keefektifan Strategi Story Impressions Berbantuan Media Film Fantasi pada Pembelajaran Menulis Dongeng*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Rusyana, Yus. 1988. *Bahasa dan sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro.

Sulistyo, Edy Tri dan Raheni Suhita. 2015. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Surakarta: UNS Press.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.